

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa berperan sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademik menggalakan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama masa studi. Sejalan dengan tema utama program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) “ **Pendampingan *Rebranding* Sebagai daya Tarik Pemasaran Pada UMKM di desa Kota Jawa**”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang ekonomi maupun bidang teknologi, khususnya bagi UMKM desa Kota Jawa (Ekonomi and Menuju 2023).

Tujuan utama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu *Rebranding* upaya yang dilakukan merubah total atau memperbaiki Sebuah brand yang telah ada agar dirubah menjadi lebih baik. *Rebranding* dapat mempengaruhi daya Tarik pemasaran pada desain agar menciptakan target pasar.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaannya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja yang dapat membantu UMKM baik dari segi ekonomi maupun teknologi. Letak desa Kota Jawa yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai serta pemahaman masyarakat yang masih kurang dalam pemanfaatan teknologi .

Branding adalah kegiatan membangun sebuah *Brand* membuat identitas termasuk logo, merupakan salah satu kegiatan branding. Branding adalah proses mendesain, merencanakan, dan mengkomunikasikan nama serta identitas dengan tujuan membangun dan mengelola reputasi.

Branding sangat penting bagi suatu umkm agar produk yang dipasarkan memiliki ciri khas dan dapat dikenal oleh masyarakat luas, keunggulan mengenai identitas produk ini diharapkan bisa membuat pemilik umkm untuk dapat mengembangkan produknya dan menjadi lebih dikenal konsumen (Nazhif and Nugraha 2023).

Konsep *rebranding* sendiri menurut Merillees dapat dikatakan ke dalam *brand revitalization*. Dalam Muzellec dan Lambkin menegaskan bahwa proses revitalisasi sebuah *brand* perlu dilakukan untuk menanggapi perubahan yang ada di masyarakat. Pendapat serupa juga dilontarkan oleh Kapferer yang mengungkapkan bahwa revitalisasi sebuah *brand* dilakukan untuk kembali menghidupkan *brand* yang sudah mati, atau untuk menempatkan *brand* itu kembali di pikiran konsumen. Kotler juga mengemukakan bahwa sebuah perbaikan *brand* diperlukan ketika sebuah *brand* tersebut sudah tidak memiliki nilai yang tinggi di mata konsumen, atau bahkan cenderung sudah menghilang dari benak konsumen, proses inilah yang dinamai dengan *brand revitalization* (Ariano 2017).

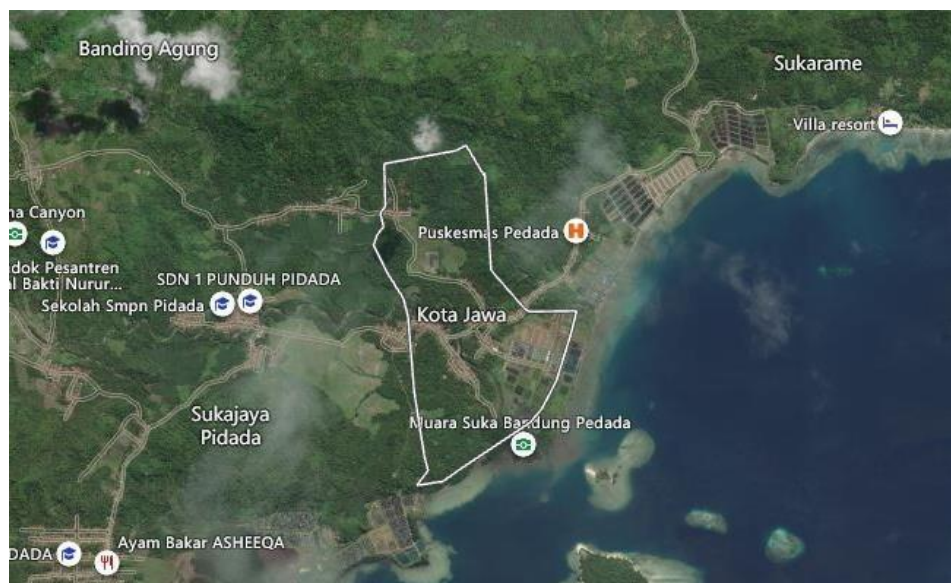
Mia donuts memiliki kekurangan dalam branding usahanya, seperti logo yang tidak konsisten, label yang sederhana dan belum adanya kemasan khusus untuk produknya, masalah lainnya adalah kekurangannya perhatian pada branding & pemasaran (Desgrafia et al. 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, saya berupaya untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi dengan cara membantu pendampingan mulai dari melakukan foto produk membuat desain feed instagraam dan membuat logo. Demikian laporan ini saya buat dengan mengangkat sebuah judul “**Pendampingan Rebranding Sebagai daya Tarik Pemasaran Pada UMKM di desa Kota Jawa**”. Dari permasalahan yang ada, saya berharap UMKM Desa Kota Jawa dapat terbantu dalam pendampingan rebranding dan dari rebranding ini umkm dapat meningkatkan lagi pemasaran dan dapat dikenal masyarakat luas.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Profil Desa

Desa Kota Jawa berdiri pada Tahun 1809, yang dirintis oleh 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yang diketahui Bapak Banjakh Temon yang dikenal dengan gelar Khaja Balangsisa dan Bapak Mas Mail dari marga Putih yang sekarang menjadi Ibu kota Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, dengan tujuan untuk membuka lahan pertanian sawah. Berselang 3 (tiga) tahun kemudian menyusul 10 (sepuluh) dari keluarga terdahulu sehingga jumlah kesemuanya 20 (dua puluh) Kepala Keluarga



Gambar 2.1 Letak Desa Kota Jawa pada Peta

Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

- Visi Desa Kota Jawa

Visi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau yaitu :

“Terwujudnya masyarakat yang makmur, sejahtera, berkualitas, dan bermartabat dengan ridho Allah SWT”

- Misi Desa Kota Jawa

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kota Jawa maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

- a. Pembangunan infrastruktur

- b. Pemberdayaan Sumber daya Manusia
- c. Peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan keagamaan
- d. Optimalisasi bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan perdagangan

Batas-batas Wilayah Desa Kota Jawa

Sebelah Utara	: Desa Gunung Sari
Sebelah Selatan	: Desa Tanjung Kerta
Sebelah Barat	: Desa Mada Jaya
Sebelah Timur	: Desa Kubu Batu

Luas Wilayah Desa

Desa Kota Jawa memiliki luas 848 Hektar.

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)

Jarak dari pusat Kecamatan	: 3 km
Jarak dari Ibukota Kabupaten	: 17 km
Jarak dari Ibukota Provinsi	: 50 km
Jarak dari Ibukota Negara	: 750 km

Mata Pencaharian

Petani	: 998 orang
Buruh Tani	: 512 orang
Pegawai Negeri Sipil	: 17 orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	: 12 orang
Pedagang Keliling	: 10 orang
Peternak	: 3 orang
TNI	: 1 orang
POLRI	: 2 orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	: 8 orang

Desa Kota Jawa merupakan salah satu desa di kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, Lampung. Dengan total 9 Dusun yang terdapat di Desa Kota Jawa. Luas Desa Kota Jawa adalah 848 Ha dengan jumlah

penduduk sebanyak 4.956 jiwa dengan rincian 2.607 jiwa laki-laki dan 2.343 jiwa perempuan. Masyarakat Desa Kota Jawa ini adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku. Beberapa suku yang ada di desa ini diantaranya suku Lampung, Sunda dan Jawa, serta mayoritas penduduk desa Kota Jawa ini beragama Islam. Mengingat Letak Desa yang berada di kawasan persawahan maka Sebagian Besar masyarakat di Desa Kota Jawa bermata Pencaharian sebagai petani. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain Coklat dan Padi. Desa Kota Jawa merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Abdurrohim
Nama Usaha	:	Mia Donuts
Alamat Usaha	:	Dusun Kelapa Dua, Desa Kota Jawa, Kec. Way Khilau, Kab. Pesawaran, Lampung
Jenis Usaha	:	Mandiri
Jenis Produk	:	Makanan Ringan
Skala Usaha	:	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	:	Februari, 2020
Produk yang ditawarkan	:	Donat
Jumlah Tenaga Kerja	:	2
No.Telp/ Hp	:	+6281541463600

Berdasarkan data di atas, Mia Donuts menjadi salah satu UMKM di Desa Kota Jawa yang memproduksi Donat. Bapak Abdurrohim merupakan pemilik UMKM Mia Donuts, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdurrohim diketahui bahwa beliau memulai usaha Mia Donuts sejak Februari tahun 2020. Usaha mikro yang dijalankan oleh Bapak Abdurrohim ini merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya. Berdasarkan hasil sosialisasi mengenai *Rebranding* Bapak

Abdurrohim belum mengetahui apapun tentang platform *Rebranding*, sehingga ini menjadi hambatan bagi usaha tersebut untuk dikenal oleh masyarakat Lampung. Serta, menjadi faktor lain yang menghalangi mereka untuk mencapai tujuan.

Maka dari itu, saya membantu Bapak Abdurrohim untuk pendampingan usahanya melalui rebranding, sekaligus memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai rebranding. Diharapkan melalui program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini beliau dapat terbantu untuk mengelola pemasaran dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan konteks di atas, maka saya mengangkat judul.

“PENDAMPINGAN REBRANDING SEBAGAI DAYA TARIK PEMASARAN PADA UMKM DI DESA KOTA JAWA,,

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah:

1. Bagaimana cara menciptakan Rebranding bagi UMKM di desa Kota Jawa?
2. Bagaimana meningkatkan branding melalui Rebranding ?
3. Bagaimana merancang Rebranding sebagai upaya meningkatkan brand awareness?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- **Tujuan**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

1. Terwujudnya pemasaran produk yang bagus dan mencapai target UMKM Donat Mia di Desa Kota Jawa melalui rebranding
2. Terwujudnya Branding yang dikenal kalangan luas, khususnya desa Kota Jawa

- **Manfaat**

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kota Jawa adalah :

- a. **Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

- Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
- Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sanggi.
- Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Desa Kota Jawa.

- b. **Manfaat Bagi Mahasiswa**

- Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- Mahasiswa dapat berintraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah

- c. **Manfaat Bagi Masyarakat Desa Kota Jawa**

- Masyarakat dapat memperoleh inovasi baru tentang perkembangan produk yang dapat menambah keuntungan bagi

UMKM.

- Menjadikan masyarakat lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi.
- Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Kota Jawa menjadi lebih berkualitas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan, antara lain :

- a. Kepala Desa Kota Jawa
- b. Sekretaris Desa Kota Jawa
- c. Kepala Dusun 1 hingga 9 Desa Kota Jawa
- d. Tokoh Adat Desa Kota Jawa
- e. Tokoh Agama Desa Kota Jawa
- f. Karang Taruna Desa Kota Jawa
- g. Masyarakat Desa Kota Jawa
- h. Pemilik UMKM di Desa Kota Jawa
- i. Siswa/I MI Matha'ul Anwar Babakanloa
- j. Ibu-ibu PKK Desa Kota Jawa